

Analisis Potensi Pengembangan Klaster Industri Ship Recycling sebagai Dasar Penerapan Circular Economy dalam Praktik Ship Recycling di Indonesia = Analysis of the Potential Development of Ship Recycling Industry Clusters as a Basis for Circular Economy Implementation in Ship Recycling Practices in Indonesia

Aufa Rahma Asyifa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920570300&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menganalisis potensi pengembangan klaster industri ship recycling di lima wilayah utama, yaitu Cilegon, Batam, Lampung, Madura, dan Cilincing, sebagai dasar penerapan prinsip circular economy yang terintegrasi dan berkelanjutan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebutuhan pengelolaan kapal tua secara lebih efisien dan ramah lingkungan, seiring meningkatnya jumlah kapal yang tidak lagi ekonomis. Studi dilakukan melalui kajian literatur dari jurnal ilmiah dan publikasi kredibel untuk mengevaluasi kondisi infrastruktur, kebijakan, teknologi, dan sumber daya manusia di setiap wilayah. Dua metode digunakan dalam analisis: Gap Analysis untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi ideal pada aspek pemasok, metode dan peralatan, serta regulasi; serta Porter's Diamond Model untuk menilai daya saing melalui faktor produksi, permintaan, industri pendukung, strategi perusahaan, dan peran pemerintah. Hasil menunjukkan bahwa Cilegon merupakan lokasi dengan kesiapan tertinggi, ditunjang oleh fasilitas semi-modern dan koneksi dengan industri baja. Batam dan Madura berada di posisi berikutnya dengan karakteristik berbeda, sementara Lampung masih memerlukan pembangunan menyeluruh meskipun memiliki posisi strategis. Cilincing menjadi lokasi dengan kesiapan terendah karena masih didominasi praktik konvensional dan kurangnya dukungan sistemik. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kebijakan, peningkatan infrastruktur, dan sinergi antar pemangku kepentingan sebagai langkah awal untuk mengembangkan klaster industri ship recycling yang mendukung transisi menuju circular economy nasional.

.....This study analyzes the potential for developing ship recycling industry clusters in five key regions, namely Cilegon, Batam, Lampung, Madura, and Cilincing, as a foundation for implementing an integrated and sustainable circular economy. The research is based on the increasing need to manage aging vessels more efficiently and in an environmentally responsible manner, in response to the growing number of uneconomical ships. A literature review of academic journals and credible publications was conducted to assess the infrastructure, policy framework, technology, and human resources in each location. Two analytical approaches were employed: Gap Analysis to evaluate the gap between actual and ideal conditions across aspects such as suppliers, methods and equipment, and regulatory support, and Porter's Diamond Model to assess competitiveness through factor conditions, demand conditions, related and supporting industries, firm strategy and rivalry, and the role of government. The analysis reveals that Cilegon has the highest level of readiness, supported by semi-modern facilities and strong links to the steel industry. Batam and Madura follow, each representing different categories of development. Lampung ranks third, with strategic geographic positioning but limited on-site implementation. Cilincing shows the lowest readiness due to underdeveloped facilities, inadequate waste management, and a lack of safety standards. The study recommends strengthening policy support, investing in infrastructure, and fostering cross-sector collaboration to facilitate the transition toward a sustainable ship recycling industry in Indonesia.